

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah alur pikir dari penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang membacanya. Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei (*survey research*). Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh data yang telah terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan pendapat, karakteristik, dan perilaku yang berhubungan antara variabel yang digunakan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel psikologi dan sosiologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) (Kristanto, 2018, hal. 7). Dalam penelitian ini pengumpulan data baik wawancara ataupun kuesioner yang dilakukan kepada para mahasiswi digunakan untuk mengetahui tentang keputusan minat beli mahasiswi di Kalimantan Selatan terhadap produk kosmetik halal dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini akan berhubungan dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengukuran seberapa besar pengaruh dari variabel akan sangat berhubungan dengan data-data statistik, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi penelitian

Lokasi atau wilayah penelitian yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah Provinsi Kalimantan selatan, dan yang menjadi titik fokus untuk lokasi yang akan digunakan yaitu 4 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 1 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan mahasiswa terbanyak. Adapun PTN dan PTS yang telah ditetapkan oleh penulis yaitu:

1. Universitas Lambung Mangkurat. Adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Kota Banjarmasin dan merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat yang terletak di Jl. H. Hasan Basry Kel. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin
2. Universitas Islam Negeri Banjarmasin. Adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berada dikota Banjarmasin dan berlokasi di Jl. Ahmad Yani Km. 4.5
3. Politeknik Negeri Banjarmasin. Adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berbasis politeknik terletak di Kota Banjarmasin

Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

4. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin. Adalah institusi pendidikan tenaga profesional untuk bidang kesehatan termaksud dalam Perguruan Tinggi Negeri (PTS) yang terletak di Jl. H. Mistar Cokrokusumo No. 1A Banjarbaru
5. Universitas Islam Kalimantan Selatan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. Adalah salah satu Perguruan Tinggi Swata terbesar yang ada di Kalimantan Selatan dan merupakan kampus utama terletak di Jl. Adhyaksa No. 2 Kayu Tangi Kel. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari unit yang akan diteliti ciri-ciri atau karakteristiknya, dan apabila populasi yang digunakan terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan dari sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah yang nantinya dari hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015, hal. 226). Populasi yang akan digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ada di

Kalimantan Selatan terutama mahasiswi yang yang berstatus aktif dan berkuliah di salah satu universitas yang telah ditentukan oleh penulis.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian daripada karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi dan dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi (Nurdin & Hartati, 2019, hal. 95).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling* (Area Sampling) yaitu sampel yang digunakan apabila obyek yang akan diteliti atau sumber data yang akan diteliti terlalu luas, misal penduduk disuatu negara, provinsi atau kabupaten, untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data maka pengambilan sampel nya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan, dan dikarenakan daerah-daerah yang ada Provinsi Kalimantan Selatan tidak sama atau berstrata maka dalam pengambilan sampel perlu menggunakan *stratified Random Sampling*. (Sujarweni W. , 2018, hal. 107)

Dalam penelitian ini, tingkatan yang diambil yaitu mahasiswi yang berada didalam 5 Universitas atau Perguruan Tinggi yang memiliki mahasiswa terbanyak di Kalimantan Selatan baik Universitas Negeri maupun Swasta, yaitu Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung mangkurat, Politeknik

Negeri Banjarmasin, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin, dan untuk mewakili universitas Swasta di Kalimantan Selatan maka peneliti memilih Universitas Islam Kalimantan Selatan Muhammad Arsyad Al-Banjary

Dalam menentukan jumlah dan populasi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentasi kelonggaran ketertarikan karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan.

Diketahui Jumlah populasi dari 5 PTN dan PTS yang telah dipilih oleh penulis yaitu sebanyak 70.485 dan ukuran persentasi kelonggaran yang ditetapkan oleh penulis sebesar 5%. Dengan persentasi sebanyak 5% diharapkan penelitian dapat lebih akurat karena semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin terwakili (Asnawi & Masyhuri, 2011, hal. 142) Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{70.485}{1 + (70.485 \times 5\%^2)}$$

$$n = \frac{70.485}{1 + (70.485 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{70.485}{1 + 176,2125}$$

$$n = \frac{70.485}{177,2125}$$

$$n = 397,74$$

$$n = 398$$

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 398 responden, dan kemudian jumlah sampel tersebut dibagi oleh peneliti kedalam 5 Universitas dikalimantan Selatan yang telah ditetapkan.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu, berupa catatan fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian (Tanzeh, 2009, hal. 53). Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data mengenai Pengaruh Harga, tren dan religiusitas terhadap minat beli kosmetik halal pada mahasiswi di Kalimantan Selatan yang berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian (Sugiyono, 2016, hal. 137). Data primer yang dimaksud oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu diperoleh penulis melalui observasi dan pengamatan langsung dari lokasi penelitian dan dari kuesioner yang dijawab oleh responden melalui pengambilan angket yang diberikan kepada para responden yaitu mahasiswi Kalimantan Selatan yang berada pada Universitas dan Perguruan Tinggi dengan mahasiswi terbanyak

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lainnya atau dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2016, hal. 137). Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mendukung penulisan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini diperoleh melalui internet, majalah, buku dan literatur lainnya yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para responden mahasiswi yang ada di 5 perguruan tinggi (UIN, ULM, UNISKA, POLIBAN dan POLTEKES KEMENKES) yang diminta untuk memberikan keterangan tentang pendapat dan fakta yang disampaikan dalam bentuk tanggapan dengan mengisi angket kuesioner yang diberikan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan proses penelitian ini yaitu menggunakan sistem angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada mahasiswi yang ada di universitas dan perguruan tinggi dengan mahasiswa terbanyak yang ada di Kalimantan Selatan. Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden yang dipilih untuk dijawab (Sugiyono, 2016, hal. 142). Data yang berhasil dikumpulkan diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masing-masing perguruan tinggi, tetapi dikarenakan adanya kendala diluar prediksi, maka terdapat beberapa perguruan tinggi yang hanya bisa menyebarkan kuesioner melalui *platform online* seperti *google forms*. Total kuesioner yang telah disebarkan, baik melalui kertas maupun web link, diperoleh data mahasiswi sebanyak 398 responden. Hasil jawaban dari responden

kemudian di rangkum dan dianalisis dengan *software* SPSS 25 *for windows*.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Desain pengukuran dan instrumen kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran likert dimana dalam skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, metode penelitian pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R&D, 2016, hal. 93). Fenomena sosial yang berusaha diangkat oleh peneliti ini adalah tren *make up* Korea dan *halal life style* yang banyak digandrungi wanita muda dan perhatian mahasiswi Kalimantan Selatan pada label halal yang ada pada *make up* yang akan mereka gunakan. Jawaban setiap item instrumen yang akan digunakan dalam skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang berupa kata-kata sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = skor 5
- b. Setuju (S) = skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) = skor 3
- d. Tidak Setuju (KS) = skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Instrumen Kuesioner adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dikembangkan berdasarkan pada

variabel dari penelitian, yang berasal dari variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2016, hal. 103). Instrumen kuesioner dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Indikator Variabel dan instrumen kuesioner

Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X_1) (Ratnasari & Harti, 2015, hal. 4), (Al-Hafiz, Fauzi, 2017, hal. 11)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat produk 4. Daya saing harga 	Likert
Tren (X_2) (Apriliana E. S., 2019, hal. 75)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti perkembangan zaman 2. Mengikuti fashion terbaru 3. Pergaulan 4. Keinginan tampil berbeda 	Likert
Religiusitas (X_3) (sadzalia, 2015, hal. 38) (Apriliana E. S., 2019, hal. 75)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik keagamaan 3. Pengetahuan keagamaan 4. Pengalamam agama 	Likert
Minat Beli (Y) (Ferdinand, 2002, hal. 129)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksi 2. Minat referensi 3. Minat preferensi 4. Minat eksploratif 	Likert

Sumber : Data diolah penulis

G. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2012, hal. 75). Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukuran dari suatu instrumen dan diharapkan dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Untuk menguji suatu validitas terlebih dahulu mencari korelasi antara bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkolerasikan setiap butir alat dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir soal

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum ix^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien Korelasi

I = skor item

X = skor total dari x

Nilai uji validitas nantinya akan dibuktikan dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows*.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula (Siregar, 2012, hal. 87). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak memiliki pilihan “benar” dan “salah” atau “ya” dan “tidak”. *Alpha cronbach* digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang digunakan untuk mengukur sikap dan perilaku responden. *Alpha cronbach* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan

R_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_{b^2} = Varian pada butir

σt^2 = Varian total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah dari data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi

normal. Bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan untuk uji statistik berjenis parametik dan jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik nonparametik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 153).

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ maka data dinyatakan berkontribusi tidak normal (Uzinavia, 2018, hal. 44).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang diajukan ditemukan adanya korelasi kuat antar variabel bebas atau independen. Jika korelasi kuat, berarti terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu apabila $VIF > 10$ dan Tolerant $< 0,1$ maka penelitian tergejala oleh Multikolinieritas sedangkan apabila $VIF < 10$ dan Tolerant $> 0,1$ maka tidak tergejala Multikolinieritas (Umar, 2008, hal. 80).

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dan jika variasi dari

residual tersebut tetap maka disebut Homokedastisitas (Umar, 2008, hal. 82). Uji penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak akan terjadi masalah Heteroskedasitas (Apriliana, 2018, hal. 61)

3. Analisis Regresi Linear berganda

Regresi ini memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel Independen (X). Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya nilai dari variabel tergantung (kriteria), bila dua tau lebih variabel bebas atau independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilai). Berikut rumus dari regresi linear berganda untuk 3 variabel (Siregar, 2012, hal. 443).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Minat beli

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

x_1 = Harga

x_2 = Tren

x_2 = religiusitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tak bebas secara simultan mempengaruhi variabel tak bebas. Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA (*Analisis of variances*) (Siregar, 2012, hal. 439). Dari hasil analisis linear berganda. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, uji ini mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti (Siregar, 2012, hal. 194). Hasil dari uji t dapat dilihat dari output *coefficiens* dari analisis linear berganda. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel secara simultan terhadap koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi dari variabel tergantung $R = 0$, maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya,

$R^2 = 1$ maka persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.